

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU DAN AKTIVITAS TERHADAP
HASIL BELAJAR**

(Artikel Skripsi)

Oleh

EKA WAHYU NINGTIAS



**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2014**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU DAN AKTIVITAS TERHADAP
HASIL BELAJAR**

Eka Wahyu Ningtias, Yon Rizal, Darwin Bangun
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro

The purpose of this research is to know whether there is influence in students' perception about teachers' teaching skills and student learning activities on students' achievement of IPS Terpadu in the 8th grade of SMPN 1 Bumi Agung Lampung Timur 2013/2014. This research based on descriptive verification with an *ex post facto* and surveys which are 128 students are taken by Cochran formula and 96 students are taken by simple random sampling technique. To test the first and second hypotheses the writer uses simple linear regression and for the third hypothesis the writer uses multiple linear regression. The analysis showed that: (1) There is influence of students' perception of teachers' teaching skills on achievement of IPS Terpadu; (2) there is influence of student learning activities on achievement of IPS Terpadu; (3) There is influence in students' perception about teachers' teaching skills and student learning activities on achievement of IPS Terpadu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswakesel VIII SMPN 1 Bumi Agung Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi penelitian ini berjumlah 128 siswa dengan jumlah sampel berdasarkan rumus Cochran sebanyak 96 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan regresi linier sederhana dan hipotesis 3 dengan menggunakan regresi linier multiple. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu; (2) Ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu; (3) Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Kata kunci: aktivitas, hasil, persepsi siswa

Pendahuluan

Dalam era globalisasi ini, salah satu upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi era persaingan bebas adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Kualitas pendidikan merupakan suatu syarat mutlak untuk mempercepat terwujudnya masyarakat yang demokratis, masyarakat yang berdisiplin, masyarakat yang bersatu, penuh toleransi dan pengertian serta dapat bekerjasama. Berkaitan dengan tujuan mencerdaskan bangsa tersebut fungsi sekolah sangatlah penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik yaitu dengan meningkatkan mutu lulusan anak didik. Sebagai upaya peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), harus dilaksanakan proses pembelajaran yang efektif, terencana dan sistematis. Efektif tidaknya proses pembelajaran di sekolah tercermin dari pencapaian hasil belajar sebagai tolak ukurnya. Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan salah satu indikator dalam menilai mutu sekolah.

Dalam meningkatkan proses dan hasil belajar para siswa sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan, perbaikan dan penyempurnaan sistem pengajaran merupakan upaya yang paling langsung dan paling realitas. Upaya tersebut diarahkan kepada kualitas pengajaran sebagai suatu proses yang diharapkan dapat menghasilkan kualitas hasil belajar para siswa.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur dan keterangan dari guru bidang studi, hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 kurang optimal dan sebagian masih belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kurang optimalnya hasil belajar siswa tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar.

Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru merupakan pihak yang memegang kendali dalam proses pembelajaran sekarang, guru dalam pembelajaran berperan sebagai fasilitator. Artinya guru hanya menyediakan sumber belajar dan membimbing dalam belajar agar tidak keluar dari kompetensi dasar dari mata pelajaran. Guru bisa mengajar dengan baik jika memiliki keterampilan. Keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan atau kecakapan guru dalam membimbing siswa dalam belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru mempunyai peran penting dalam keberhasilan peserta didik, karena gurulah yang secara langsung membimbing, membantu, mempengaruhi dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa untuk

mencapai tujuan. Namun, berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur, saat ini keterampilan yang digunakan oleh guru bidang studi masih kurang optimal. Hal ini terlihat dari guru bidang studi yang kurang memahami dan menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan, sehingga guru tidak bisa mengendalikan kelas. Siswa hanya menerima materi tanpa ada interaksi yang baik dan aktif antara guru dan murid. Anak-anak cenderung pasif dan kurang semangat dalam proses belajar mengajar, sehingga tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara optimal.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar sangat diperlukan dan mempengaruhi dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas atau kegiatan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru di sekolah. Siswa yang sedang belajar pasti melakukan sejumlah kegiatan guna memudahkan dalam pencapaian tujuan belajar yang diinginkan. Aktivitas yang harus dimiliki oleh siswa dalam belajar terdiri dari aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok. Aktivitas mandiri merupakan aktivitas yang dilakukan secara individu seperti membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan materi, sedangkan aktivitas kelompok seperti melakukan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama dengan siswa yang lain seperti diskusi dan kerja kelompok. Berdasarkan observasi kepada siswa yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bumi Agung aktivitas belajar siswa juga tergolong rendah. Aktivitas belajar di sekolah dapat terlihat selama kegiatan pembelajaran berlangsung, hanya sedikit siswa yang berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. Sebaliknya, aktivitas belajar di rumah siswa terbilang cukup baik karena apabila siswa diberikan pekerjaan rumah oleh guru, siswa tersebut dapat menyelesaikan dan mengumpulkannya tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Bumi Agung Tahun Pelajaran 2013/2014.”

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung tahun pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung tahun pelajaran 2013/2014

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009:6). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2009 : 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 128 siswa. Berikut disajikan jumlah populasi SMP Negeri 1 Bumi Agung Tahun Ajaran 2013/2014.

Besarnya sampel dalam penelitian adalah ini 96 siswa yang ditentukan dengan menggunakan rumus Cochran. Dengan menggunakan rumus ini maka dalam menentukan besarnya sampel mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan model regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Rumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu

1. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung tahun pelajaran 2013/2014
2. Ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung tahun pelajaran 2013/2014
3. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung tahun pelajaran 2013/2014

Hasil dan pembahasan

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur

H_1 : Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung. Hasil pengujian menunjukkan $t_{hitung} 8,962 > t_{tabel} 1,986$. kemudian $r_{hitung} 0,679$, hal ini berarti ada pengaruh yang positif sebesar 0,679 antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Koefisien diterminasinya ($r^2 = 0,461$) artinya hasil belajar dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebesar 46,1%.

Hal ini disebabkan persepsi merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Dalyono (2005:227) “persepsi merupakan kemampuan individu untuk mengamati atau mengenal perangsang sesuatu sehingga berkesan menjadi pemahaman, pengetahuan, sikap dan anggapan.” Hal ini berarti persepsi itu penting dalam proses pencitraan terhadap hal-hal yang ditangkap oleh indera manusia lalu akan diinterpretasikan ke dalam bentuk anggapan atau respon. Respon atau tanggapan ini muncul sebagai akibat dari stimulus atau rangsangan yang telah diberikan sebelumnya.

Sedangkan keterampilan mengajar guru merupakan salah satu faktor eksternal atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa. Terdapat beragam peranan guru yang semuanya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaannya. Keterampilan guru dalam mengajar merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah.

Hal ini diperkuat oleh Hamalik (2004:36) mengemukakan bahwa: “proses belajar dan hasil belajar bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan yang membimbing mereka, dan guru yang berkompetensi, guru yang berkompeten akan lebih menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar para siswanya akan berada pada tingkat yang optimal”.

Kemudian Sardiman (2007:193) berpendapat bahwa sistem pengajaran kelas telah mendudukan guru pada suatu tempat yang sangat penting, karena guru yang memulai dan mengakhiri setiap interaksi belajar mengajar yang

diciptakannya. Berbagai peranan guru, dibutuhkan keterampilan dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan interaksi belajar mengajar yang baik dapat menjadi petunjuk tentang pengetahuan seorang guru dalam mengakumulasi dan mengaplikasikan segala pengetahuan keguruannya. Itulah sebabnya, seperti telah ditekankan di muka bahwa dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar perlu adanya beberapa keterampilan mengajar. Beberapa keterampilan mengajar ini dapat dibagi dalam tiga klasifikasi, yakni yang berkaitan dengan aspek materi, modal kesiapan dan keterampilan operasional. Hal ini sesuai dengan item-item yang ada pada lembar-lembar supervisi dalam *microteaching*.

1. Aspek materi
Pada bagian pertama ini berhubungan erat dengan masalah bahan yang dikontakkan kepada siswa. Tentang bagaimana menarik perhatian siswa pada bahan yang baru, bagaimana perhatian guru terhadap bahan yang sedang dibahas, bagaimana urutan penyajian bahan, bagaimana menciptakan hubungan dalam rangka membahas, dan bagaimana mengakhiri pembahasan.
2. Modal kesiapan
Berisi mengenai berbagai sikap yang harus diperhatikan guru selama memimpin belajarnya siswa. Ini meliputi baik sikap tubuh pada waktu mengajar, sikap terhadap kondisi ruang atau jumlah siswa, terhadap kebutuhan, keinginan dan perhatian siswa, terhadap peranan dan fungsi media, terhadap jalannya interaksi, terhadap tingkah laku yang menyimpang, dan terhadap waktu yang tersedia, serta sikap guru dalam berbusana.
3. Keterampilan operasional
Berisi mengenai berbagai keterampilan dalam interaksi belajar mengajar yang perlu dikembangkan. Keterampilan yang perlu dikembangkan tersebut meliputi dalam membuka pelajaran, memberikan motivasi dan melibatkan siswa, mengajukan pertanyaan, menggunakan isyarat nonverbal, menanggapi murid, dan menggunakan waktu.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru positif, maka kemampuan siswa untuk menyerap materi pelajaran akan optimal yang selanjutnya akan menjadikan hasil belajar menjadi baik. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru negatif, maka siswa akan kesulitan dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan sehingga akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa yang rendah atau kurang optimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014.

H_1 : Ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung. Hasil pengujian menunjukkan $t_{hitung} 3,939 > t_{tabel} 1,986$. kemudian $r_{hitung} 0,376$, hal ini berarti ada pengaruh yang positif sebesar 0,376 antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Koefisien diterminasinya ($r^2 = 0,142$) artinya hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa sebesar 14,2%.

Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, aktivitas dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar kegiatan belajar mengajar di kelas tidak pasif. Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Pengajaran yang efektif ditandai oleh berlangsungnya proses belajar. Proses belajar dapat dikatakan berlangsung apabila seseorang sekarang dapat mengetahui atau melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui olehnya. Keberhasilan belajar tidak akan tercapai begitu saja tanpa diimbangi dengan aktivitas belajar.

Hal ini didukung oleh pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009) “dalam proses belajar, siswa selalu menampilkan aktivitas. Aktivitas itu beraneka ragam bentuknya. Mulai dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang susah diamati. Kegiatan fisik dapat berupa membaca, menulis, mendengar, berlatih keterampilan lainnya. Kegiatan psikis contohnya menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan lainnya, menyimpulkan hasil percobaan, dan kegiatan psikis lainnya.

Kemudian Dimiyati dan Mudjiono (2009) juga menyatakan “dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, siswa dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional. Implikasi prinsip aktivitas bagi siswa berwujud perilaku-perilaku seperti mencari sumber informasi yang dibutuhkan, menganalisis hasil percobaan, ingin tahu suatu reaksi kimia, membuat karya tulis, membuat kliping, dan perilaku sejenis lainnya.

Kemudian Sardiman (2001:93) menyatakan pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika aktivitas belajar siswa tinggi atau baik, maka akan menjadikan hasil belajar menjadi baik. Sebaliknya, jika aktivitas belajar siswa kurang, maka siswa akan malas mengikuti proses belajar mengajar sehingga akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa yang rendah atau kurang optimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

H_1 : Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 55,955$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 93 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 3,09, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $55,955 > 3,09$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2003:54-58) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1. Faktor intern, yaitu faktor yang datang dari dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi:
 - a. faktor jasmaniah atau biologis meliputi kesehatan dan cacat tubuh;
 - b. faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan;
 - c. faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang datang dari luar individu yang sedang belajar, meliputi:
 - a. faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan;

- b. faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah;
- c. faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, disebutkan bahwa banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa baik yang berasal dari diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Untuk mengetahui keberhasilan dari proses belajar mengajar, maka dapat kita lihat salah satunya dari hasil belajar siswa.

Kemudian Hamalik (2004) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku berkat pengetahuan dan latihan. Disini guru harus mengantarkan siswanya untuk memperoleh dan menghasilkan perubahan tingkah laku tersebut”.

Selanjutnya Djamarah dan Zain (2006: 11) berpendapat belajar adalah” Proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”. Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran akan menghasilkan perubahan tingkah laku siswa yang dibentuk oleh seorang guru melalui berbagai latihan.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah persepsi. Persepsi menunjukkan aktivitas merasakan, menginterpretasikan dan memahami objek baik fisik maupun non-fisik. Persepsi berada pada pikiran dan perasaan manusia secara individu sehingga memungkinkan orang yang satu dengan yang lain memiliki persepsi yang berbeda walaupun objek yang dikaji sama. Hal ini didukung dengan pendapat Slameto (2003:102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan dengan indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman.”

Berdasarkan hal ini, persepsi yang dimaksudkan adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. keterampilan mengajar guru merupakan salah satu faktor eksternal atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Keterampilan mengajar bagi seorang guru adalah sangat penting kalau ia ingin menjadi seorang guru yang profesional, jadi disamping dia harus menguasai substansi bidang studi yang diampu, keterampilan dasar mengajar juga adalah merupakan keterampilan penunjang untuk keberhasilan dia dalam proses belajar mengajar.

Usman (2006:74) mengemukakan bahwa ada beberapa keterampilan - keterampilan mengajar (*teaching skills*) yang harus dimiliki seorang guru

professional yang dapat dilatihkan melalui micro - teaching yang dipelajari waktu kuliah untuk bekal mengajar baik di TK, SD, SMP, SMA yaitu :

1. Keterampilan bertanya (*questioning skills*)
2. Keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*)
3. Keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*)
4. Keterampilan menjelaskan (*explaining skills*)
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*)
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan mengajar perorangan

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, aktivitas dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar kegiatan belajar mengajar di kelas tidak pasif. Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Pengajaran yang efektif ditandai oleh berlangsungnya proses belajar. Proses belajar dapat dikatakan berlangsung apabila seseorang sekarang dapat mengetahui atau melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui olehnya. Keberhasilan belajar tidak akan tercapai begitu saja tanpa diimbangi dengan aktivitas belajar.

Menurut *Dierich* dalam Hamalik (2008:172) aktivitas dalam kegiatan belajar diklasifikasikan menjadi 8 kelompok yaitu

1. Kegiatan-kegiatan visual: membaca, memperhatikan, melihat gambar-gambar, eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati pekerjaan orang lain dan sebagainya.
2. Kegiatan-kegiatan lisan: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, member saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, berdiskusi.
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan permainan instrument musik, mendengarkan siaran radio.
4. Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, memeriksa karangan, laporan, mengisi angket, membuat sketsa atau rangkuman, mengerjakan tes.
5. Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, peta, diagram, dan pola.
6. Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.

7. Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014.

Simpulan

1. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung tahun pelajaran 2013/2014. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru baik maka hasil belajar siswa akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung tahun pelajaran 2013/2014. Dengan kata lain, jika aktivitas belajar siswa baik maka hasil belajar akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung tahun pelajaran 2013/2014. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru baik dan aktivitas belajar siswa baik maka hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII akan meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bumi Agung tahun pelajaran 2013/2014, maka penulis menyarankan sebagai berikut.

1. Hendaknya siswa lebih meningkatkan aktivitas belajar di kelas, memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru dan mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dengan baik.
2. Persepsi adalah adalah suatu aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan. Jadi hendaknya siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap keterampilan mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menyadari dan memahami apa yang telah diterimanya.
3. Guru hendaknya memiliki keterampilan dalam mengajar. Keterampilan guru sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang terampil akan membuat pembelajaran semakin efektif sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal juga.

4. Dalam mengajar di sekolah, guru harus lebih terampil lagi dalam menyampaikan materi dengan cara menggunakan berbagai macam media, agar siswa tidak jenuh dan bosan, dan kegiatan belajar-mengajar di sekolah pun akan berjalan dengan lancar.
5. Guru hendaknya memperhatikan aktivitas belajar siswa baik pengetahuan dan membina siswa agar menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, semakin aktif siswa dalam belajar maka hasil belajar yang akan dicapai akan semakin meningkat.

Daftar Rujukan

- A.M., Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A.M., Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Drs dan Drs. Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, User Moh. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.